

EAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Yesus lahir dan hidup dalam lingkungan bangsa Yahudi di Palestina, yang meliputi wilayah Yudea bagian selatan dan Galilea bagian utara. Dia lahir dan hidup di saat Palestina tidak tentram, sebab bangsa Israil (Yahudi) bertikai dengan bangsa lain.¹

Pada saat Yahudi dikuasai oleh Yunani terbentuklah kembali kerajaan Yahudi dibawah dinasti Makkabi tahun 168-63 SM. Tetapi tidak berusia lama karena wilayah Palestina, Syiria, Asia kecil ditaklukkan kembali oleh imperium Romawi pada tahun 63 SM, dan di bawah kekuasaan imperium itulah sejarah bangsa Yahudi di Palestina diliputi kekacauan dan pemberontakan.²

Setelah Kaisar Konstantin naik tahta dan memeluk agama Kristen Katolik Roma pada abad ke empat masehi, maka rakyat beramai-ramai memeluk agama

¹Irene Handono, *Tinjauan Kritis Tentang Natal*, Surabaya, Yayasan Ar Risalah, 1995, hal. 3.

1 2 Ibid.

29 Mei, menurut kepercayaan masing-masing. Kemudian diperbaharui menjadi tanggal 6 Januari, dengan di hitung 30 tahun kebelakang dari tanggal penyalipan. Akan tetapi di Eropa barat orang menyesuaikan hari lahir Nabi Isa dengan suasana keagamaan di sana. Sehingga hari lahir Nabi Isa jatuh pada tanggal 25 Desember yang semula merupakan Dies Natalis Solis Invicti (hari lahir matahari yang jaya).⁶

B. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang tersebut diatas,
permasalahan yang akan penulis bahas meliputi :

1. Apakah yang di maksud dengan Natal.
2. Bagaimana pelaksanaan Natal.
3. Bagaimana makna Natal bagi kehidupan umat Kristen.
4. Bagaimana tanggapan Islam tantang Natal 25 Desember.

C. PENEKASAN DAN ALASAN PEMILIHAN JUDUL

1. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian maka penulis tegaskan terlebih dahulu tentang judul

⁶Rasyidi, *Empat Kuliah Agama Islam Pada Perguruan Tinggi*, Jakarta, Bulan Bintang, 1990, hal. 82.

yang penulis pilih dengan penjelasan sebagai berikut:

Tinjauan : Pandangan, Pendapat (sesudah menyelidiki, mempelajari dan sebagainya).⁷

Islam : Suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan Tuhan itu dengan kehendaknya sendiri, untuk mencapai kebaikan hidup dan kebahagiaan kelak di akhirat (istilah ini meliputi agidah dan amal).⁸

Hari Natal : Kelahiran : Khususnya kelahiran Yesus. Juga berarti hari raja (tanggal 25 Desember, menurut tradisi yang kuno) untuk memperingati kelahiran Yesus itu.⁹

Agama Kristen : Kristen dari bahasa Yunani
Kristianos artinya pengikut

⁷W.J.S. Foerwadarmino, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1993, hal. 1078.

⁸M. Thoib Thahir Abd. Muin, *Ilmu Kalam*, Jakarta, Wijaya, 1986, hal. 121.

⁹W.N.Mc. Elrath.B.A.M.Th. - Billy Mathias.B.Th,
Ensiklopedia Alkitab Praktis, Bandung, Lembaga
Literatur Baptis, 1974, hal. 99.

Kristus. Nama Kristen ini diberikan oleh orang-orang bukan Kristen kepada para pengikut Kristus, pertama-pertama di Antiokhia. (Kis 11:26 Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Diantokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya di sebut Kristen).¹⁰

Dari uraian di atas, penulis tegaskan bahwa yang dimaksud judul tersebut adalah suatu pandangan atau tinjauan dari Islam dalam membahas kembali tentang hari kelahiran atau kedatangan Yesus

2. Alasan memilih Judul

Alasan penulis memilih judul di atas dan mengangkat sebagai topik pembahasan adalah sebagai berikut:

- a. Bahwasanya setiap tahun umat Kristen memperingati perayaan Natal, apakah yang di maksud dengan Natal itu sesungguhnya.
- b. Bahwa terdapat tata cara perayaan Natal yang

¹⁰ Soedarmo, *Kamus Istilah Theologia*, Jakarta, BPK, Gunung Agung, 1986, hal. 55.

sifatnya ritual, yang diadakan oleh umat Kristen. Bagaimanakah tata cara perayaan tersebut.

c. Bahwa perayaan Natal mempunyai makna tersendiri bagi umat Kristen. Sejauhmanakah makna tersebut bagi kehidupan umat Kristen.

d. Bahwa hari Natal agama Kristen diperingati oleh umat Kristen setiap tanggal 25 desember. Bagaimanakah tanggapan umat Islam tentang tanggal 25 Desember itu sebagai hari kelahiran Yesus.

D. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Adapun tujuan tertentu yang ingin penulis capai dalam pembahasan nanti, antara lain:

1. Untuk mengetahui dengan sebenarnya kelahiran Yesus yang diperingati oleh umat Kristen pada tanggal 25 Desember.
2. Ingin mengetahui tentang tata cara perayaan Natal yang bersifat ritual yang diadakan oleh umat Kristen.
3. Ingin mengetahui makna Natal bagi kehidupan umat Kristen.

4. Ingin mengetahui bagaimana pandangan Islam tentang Natal jatuh pada tanggal 25 Desember.

E. SUMBER-SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Sumber-sumber yang penulis gunakan dalam melengkapi materi pembahasan nanti adalah dari buku-buku referensi, antara lain Alqur'an dan Alhadist, Alkitab (perjanjian Lama dan Perjanjian Baru) sebagai sumber primer, dan sumber yang lain dari buku-buku karya ilmiah yang ditulis oleh ilmuwan Islam dan Kristen, maupun ilmuwan lainnya yang membidangi ilmu agama khususnya masalah hari Natal dan yang bersangkutan dengan masalah itu sebagai sumber-sumber sekunder.

F. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. Metode pendekatan masalah

Sebelum penggalian data tentang hari-hari besar khususnya hari Natal dalam agama Kristen dimulai, terlebih dahulu penulis tentukan pendekatan masalahnya agar diperoleh data-data yang valid dan dapat dipercaya, terarah pada tujuan pembahasan. Pendekatan yang di gunakan tersebut antara lain:

a. Historis : Yaitu penggalian data tentang kelahiran Yesus dalam Kristen melalui pendekatan sejarah. Gunanya agar dengan pendekatan ini dapat diketahui keotentikan ajaran itu.

2. Metode Pengumpulan Data

Materi pembahasan skripsi ini seluruhnya diperoleh dari kepustakaan, maka tehnik pengumpulan datanya hanyalah menggunakan metode diskriptif, maksudnya mencatat dan mendokumentasikan semua data dan permasalahan yang ada pada masing-masing sumber dengan mengadakan kategorisasi dan identifikasi masalah-masalah yang menjadi topik pembahasan dengan dicari analisa perbandingan antara Kristen dan Islam.

3. Metode Pembahasan

Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul dari sumber kepustakaan, penulis mempergunakan metode sebagai berikut:

a. Induktif : Yaitu cara menganalisis terlebih dahulu mengumpulkan data-data khusus setiap permasalahan yang berkenaan dengan hari raya Natal dalam agama Kristen dengan memaparkan secara kronologis sehingga

diperoleh suatu kesimpulan yang bersifat umum.

b. Deduktif : Yaitu suatu cara analisis bermula dari menerima suatu pendapat, anggapan atau kesimpulan umum tentang kelahiran Yesus atau hari Natal kemudian diuji kebenarannya satu persatu menuju suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

c. Komparatif: Yaitu suatu analisis dengan cara membandingkan data yang satu dengan yang lainnya tentang kelahiran Yesus atau hari Natal dalam Kristen dan tinjauan Islam tentang kelahiran Yesus, sehingga dengan cara ini akan mudah diperoleh kesimpulan yang diperlukan.

4. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan nanti mudah diperoleh gambaran tentang masalah-masalah yang menjadi pokok pembahasannya, maka sistematika pembahasan penulis susun sebagai berikut :

Bab I : Adalah bab pendahuluan yang dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan dan alasan pemilihan judul,

tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan, metode dan sistematika pembahasan.

Bab II : Merupakan landasan teori yang akan membahas tentang pengertian agama Kristen, pengertian Natal dan hari kelahiran Yesus.

Bab III : Dalam bab ini penulis akan membahas Sejarah Natal, pelaksanaan Natal dan makna Natal bagi umat Kristen.

Bab IV : Pada bab ini berisi tinjauan Islam tentang hari kelahiran Yesus, dan pandangan Islam tentang Natal tanggal 25 Desember.

Bab V : Adalah merupakan bagian bab terakhir, maka pada bab ini akan berisi kesimpulan dari seluruh tujuan pembahasan, saran-saran dan harapan penulis serta bibliografi.